

**Penerapan *Thermotherapy* Terhadap Intensitas Nyeri Dada
Pada Pasien *Infark Miokard Akut* di Ruang ICU
RS QIM Batang**

Nofi Widiyaningsih, Tri Sakti Wirotomo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Ambokembang No. 8 Kedungwuni Pekalongan

Abstrak

Infark Miokard Akut merupakan kondisi otot jantung yang mengalami nekrosis akibat adanya sumbatan pada arteri koroner oleh emboli atau thrombus (aterosklerosis), sehingga jantung kekurangan suplai oksigen secara mendadak yang ditandai dengan sensasi nyeri dada. Nyeri dada merupakan sensasi tidak nyaman atau perasaan yang tidak menyenangkan di dada. Selain itu, seseorang yang mengalami nyeri hebat dan nyerinya berkelanjutan, apabila tidak segera ditangani dapat mengakibatkan syok *neurologik* pada orang tersebut. Tujuan dari studi kasus ini untuk mengetahui penerapan *thermotherapy* terhadap intensitas nyeri dada pada pasien *Infark Miokard Akut* di ruang ICU. *Thermotherapy* merupakan pemberian aplikasi panas ke tubuh untuk mengurangi intensitas nyeri dengan menggunakan air panas bersuhu 50°C yang dimasukkan kedalam *hot pack* dengan durasi 12 menit. Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan subyek pasien *Infark Miokard Akut* yang mengalami nyeri dada di rawat di ruang ICU di RS QIM Batang, dilakukan tindakan pemberian *thermotherapy* selama minimal tiga hari dan diberikan selama dua kali sehari. Instrumen studi kasus menggunakan lembar observasi kuesioner numeric rating scale (NRS). Hasil studi kasus menunjukkan ada perubahan intensitas nyeri dada pada kedua pasien setelah dilakukan *thermotherapy*. Rata – rata skala nyeri pada pasien 1 sebelum dilakukan *thermotherapy* adalah skala 4 dan setelah dilakukan skala nyeri menjadi 3. Rata – rata skala nyeri pada pasien 2 sebelum dilakukan *thermotherapy* adalah skala 4,7 dan setelah dilakukan menjadi skala 3,3. Simpulan dari studi kasus ini bahwa *thermotherapy* dapat menurunkan intensitas nyeri dada pada pasien *Infark Miokard Akut*. Saran dari penulis untuk tenaga keperawatan yaitu agar perawat mampu memberikan asuhan keperawatan dan mampu menerapkan *thermotherapy* untuk menurunkan intensitas nyeri dada pada pasien *infark Miokard Akut*.

Kata kunci : *Infark Miokard Akut, Nyeri Dada, Thermotherapy*

Implementation of Thermotherapy to The Chest Pain Intensity in Patients with Acute Myocardial Infarction in The ICU Qim Hospital, Batang

Nofi Widiyaningsih¹, Tri Sakti Wirotomo²

Vocational Program in Nursing Faculty of Health and Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Ambokembang No.8 Kedungwuni Pekalongan

ABSTRACT

Acute Myocardial Infarction is a condition in which the heart muscle undergoes necrosis due to a blockage in the coronary arteries by emboli or thrombus (atherosclerosis), resulting in a sudden lack of oxygen in the heart which is characterized by a sensation of chest pain. Chest pain is an uncomfortable sensation or an unpleasant feeling in the chest. In addition, someone who experiences severe pain and the pain is ongoing, if not treated immediately can cause neurological shock in that person. The purpose of this case study was to determine the application of thermotherapy to the intensity of chest pain in patients with acute myocardial infarction in the ICU. Thermotherapy is the application of heat to the body to reduce the intensity of pain by using hot water with a temperature of 50 ° C which is put into a hot pack for 12 minutes. This case study uses a descriptive method with the subject of acute myocardial infarction patients who experience chest pain treated in the ICU room at QIM Batang Hospital, thermotherapy is given for at least three days and given twice a day. The case study instrument uses a numeric rating scale (NRS) questionnaire observation sheet. The results of the case study showed that there was a change in the intensity of chest pain in both patients after thermotherapy. The average pain scale in patient 1 before thermotherapy was a 4 and after the pain scale was 3. The average pain scale in patient 2 before thermotherapy was 4.7 and it was 3.3. The conclusion from this case study is that thermotherapy can reduce the intensity of chest pain in patients with acute myocardial infarction. The author's suggestion for nursing staff is that nurses are able to provide nursing care and are able to apply thermotherapy to reduce the intensity of chest pain in acute myocardial infarction patients.

Keywords: *Acute Myocardial Infarction, Chest Pain, Thermotherapy*